

NARRATIVE REVIEW
STUDI PERBANDINGAN PERUBAHAN KADAR HEMOGLOBIN ANTARA TERAPI
EPOETIN ALFA “W” DENGAN EPOETIN ALFA “X” SECARA INTRAVENA

Mufti izzat kamali, Program Studi Sarjana Farmasi, 2020

Pembimbing: Anita Purnamayanti

ABSTRAK

Ginjal memainkan peranan penting untuk menyaring darah dan mengeluarkan produk-produk sisa. Gagal Ginjal Kronik (GGK), ginjal telah mengalami kerusakan fungsional maupun struktural sehingga terjadi penurunan kapasitas produksi epoetin yang menyebabkan anemia. Anemia bisa di terapi dengan *Erythropoietin Stimulating Agent* (ESA). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbandingan perubahan kadar Hemoglobin antara terapi epoetin alfa “W” dengan epoetin alfa “X” secara intravena pada pasien GGK yang menjalani Hemodialisis (HD). Metode penelitian ini adalah penelitian kepustakaan *literature review* yang digunakan adalah *narrative review*. Pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan pencarian dan penggalian dari literatur elektronik yang diperoleh dari database *PubMed* dengan menggunakan kata kunci *Chronic Kidney Disease AND Hemodialysis AND Erythropoietin Alfa AND Intravenous AND Hemoglobin* dan diperoleh 5 jurnal sebagai bahan kajian. Hasil dari kelima jurnal yang dikaji tersebut dapat disimpulkan bahwa perbandingan perubahan kadar hemoglobin setelah pemberian epoetin alfa uji dan pembanding secara intravena seluruhnya sesuai dengan target yang diharapkan, dengan perubahan kadar hemoglobin epoetin alfa pembanding/ originator (Eprex) secara intravena lebih tinggi dari pada berbagai jenis epoetin alfa uji.

Kata Kunci: Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisis, Eritropoietin Alfa, Intravena, Hemoglobin.

NARRATIVE REVIEW
COMPARATIVE STUDY OF DIFFERENCES IN HEMOGLOBIN LEVEL BETWEEN
INTRAVENOUS EPOETIN ALFA "W" AND EPOETIN ALFA "X" THERAPY

Mufti izzat kamali, Pharmacy Undergraduate Study Program, 2020

Supervisor : Anita Purnamayanti

ABSTRACT

The kidneys play an important role in filtering the blood and removing waste products. Chronic Kidney Disease (CKD), the kidneys have experienced functional and structural damage resulting in decreased epoetin production capacity which causes renal anemia. Renal anemia can be treated with Erythropoietin Stimulating Agent (ESA). The aim of this study was to determine the comparison of changes in hemoglobin levels between intravenous epoetin alfa "W" and epoetin alfa "X" therapy in patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis (HD). This research method is literature review research used is narrative review. Data collection in this study begins with a abstract retrieval from the PubMed Direct database using the keyword Chronic Kidney Disease AND Hemodialysis AND Erythropoietin Alfa AND Intravenous AND Hemoglobin, came up with 5 journal articles as study material. Based on the results of the narrative review, it can be concluded that the comparison of changes in hemoglobin levels between intravenous therapy of the comparator/ originator epoetin alfa (Eprex) and the test group found that all group could fulfilled the target of hemoglobine level, with the hemoglobin levels of the comparator/ originator epoetin alfa (Eprex) were higher than of the epoetin alfa test group.

Keywords: Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Erythropoietin Alfa, Intravenous, Hemoglobin.